



PENJELASAN MENGENAI MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Sehubungan dengan rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) PT Matahari Department Store Tbk (“Perseroan”) pada hari/tanggal Rabu, 26 April 2017, Perseroan telah mengumumkan melalui harian Investor Daily:

- Pemberitahuan mengenai rencana RUPST pada tanggal 20 Maret 2017,
- Panggilan menghadiri RUPST pada tanggal 04 April 2017.

Selanjutnya, dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) Nomor 32/POJK.04/2014 juncto POJK Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan ASEAN Corporate Governance Scorecard yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum terkait hak-hak pemegang saham dan prinsip keterbukaan dan transparansi, dengan ini Perseroan menyampaikan penjelasan untuk setiap mata acara RUPST sebagai berikut:

Mata acara 1

Laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan operasional dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta Pengesahan Neraca dan Laporan Laba/Rugi untuk tahun buku 2016 serta pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku tersebut.

1.1. Latar Belakang

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 10 ayat 4 huruf (a) dan (b) dan Pasal 10 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan serta Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”).

1.2 Penjelasan Direksi dan Dewan Komisaris

Di tahun 2016, Matahari fokus pada pelaksanaan dan pengawasan yang ketat terhadap biaya. Karena itu, meskipun tekanan ekonomi makro yang terus berlanjut sehingga menyebabkan ekonomi melambat, kami tetap mencatat pertumbuhan penjualan dan laba yang sehat. Selain itu, kami mengambil langkah-langkah yang signifikan untuk menjadi peritel *omni-channel* sebagai elemen kunci *platform* pertumbuhan di masa depan.

Meskipun kondisi makro ekonomi penuh tantangan di tahun 2016, Perseroan membukukan Pertumbuhan SSSG sebesar 5,5%, sejalan dengan perkiraan sebesar 5-6,5%. Hal ini menunjukkan pengaruh besar daya tahan ekonomi segmen pendapatan kelas menengah yang berkesinambungan dan kekuatan model bisnis yang mendasar.

Sebagai catatan positif, kami berhasil melampaui target ekspansi dengan membuka total sembilan gerai baru di tahun 2016, dari target awal sejumlah enam hingga delapan gerai. Ini merupakan prestasi yang luar biasa mengingat situasi dan kondisi operasional. Kami sangat bersemangat atas gerai baru kami di Kemang, wilayah eksklusif di pusat Jakarta. Gerai yang menampilkan perlengkapan dan tata letak yang

paling inovatif ini telah beroperasi dengan sangat berhasil dan memperlihatkan potensi merek Matahari untuk menarik masyarakat dari demografi yang berbeda. Per Desember 2016, jaringan gerai Matahari meliputi 151 gerai di seluruh nusantara.

Dalam mengantisipasi tantangan yang muncul dalam sektor ritel, kami mulai meletakkan landasan untuk menuju ke arah strategis baru yang penting yang akan menegaskan kembali posisi Matahari sebagai peritel busana yang digemari di Indonesia. Dunia usaha di Indonesia tanpa ragu bergerak untuk masuk ke bidang *e-commerce* karena semakin banyak orang dapat mengakses ke internet berkecepatan tinggi dan perangkat *mobile*.

Setelah membuat langkah eksplorasi ke ritel *online* yang berhasil pada tahun 2015 dengan pembelian saham di MatahariMall.com, salah satu perusahaan B2C *e-commerce* terkemuka di Indonesia, tahun lalu kami meluncurkan strategi *omni-channel*. Kami percaya bahwa kekuatan Matahari, keberadaan gerai di seluruh Indonesia, *brand* yang kuat, sumber lokal dan berbagai macam produk yang merupakan modal yang berharga-menawarkan peluang luar biasa di bidang *e-commerce*, khususnya sinergi potensial antara gerai fisik dan operasional *online*. Kami selalu menawarkan produk-produk *stylish* dengan banyak pilihan dan harga terjangkau kepada pelanggan; kami meyakini bahwa saat ini kami dapat memberikan tingkat kenyamanan yang lebih tinggi dengan memberikan pilihan kepada pelanggan Matahari untuk membeli barang dagangan di gerai atau *online*.

Di bidang lingkungan, setelah merenovasi gerai yang ada dengan pencahayaan LED di tahun 2014 serta melakukan instalasi LED di semua gerai baru, mayoritas outlet kami telah menggunakan LED pada akhir 2016. Hal ini secara signifikan mengurangi konsumsi energi dan biaya serta meningkatkan keselamatan dan estetika. Sejak 2011, kami juga mempertahankan kebijakan ketat dengan hanya menawarkan tas belanja plastik *biodegradable* kepada pelanggan.

Atas nama Direksi, kami berterima kasih kepada semua karyawan atas kerja keras dan komitmen untuk mewujudkan visi Matahari. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada Dewan Komisaris dan Tim Manajemen serta untuk semua pelanggan kami, pemasok dan mitra bisnis untuk dukungan mereka. Kesempatan menarik terbentang di depan untuk Matahari dan kami yakin bahwa dengan bekerjasama kami akan terus memberikan nilai bagi bisnis Matahari dan bagi semua pemangku kepentingan

Rencana Kerja Tahun 2017

Strategi ke depan kami adalah terus memberikan nilai yang berharga bagi pelanggan dengan memanfaatkan kekuatan dan sinergi yang ditawarkan oleh jaringan *online* dan gerai kami.

Prioritas utama adalah memperkuat *e-commerce* melalui pengembangan MatahariStore.com. Dalam waktu dekat kami akan membangun fasilitas kecil di Jakarta untuk memenuhi pesanan *online* sebagai langkah sementara menuju tujuan akhir yaitu pemenuhan pesanan *online* dari gerai, di mana jaringan kami yang tersebar di seluruh Indonesia akan memberikan keuntungan yang signifikan.

Kami juga akan mempertahankan kebijakan strategis utama yang diterapkan di tahun 2016, termasuk investasi dalam mengelola dan memanfaatkan 'big data' dan ekspansi jaringan gerai yang sedang berjalan. Kami menargetkan pembukaan 6 hingga 8 gerai baru di tahun 2017.

1.3 Data Pendukung

Laporan Tahunan Perseroan 2016 dapat diunduh dari situs web Perseroan dan telah tersedia di Kantor Pusat Perseroan sejak tanggal 04 April 2017. Laporan Tahunan 2016 yang antara lain juga memuat Laporan Keuangan untuk tahun buku 2016 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dapat diminta oleh Pemegang Saham melalui permintaan tertulis yang ditujukan kepada Corporate Secretary Perseroan melalui e-mail ir@matahari.co.id.

Mata acara 2

Rencana penggunaan keuntungan Perseroan yang diperoleh sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

2.1 Latar Belakang

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 10 ayat 4 huruf (c) Anggaran Dasar Perseroan dan UUPT, ditetapkan penggunaan laba Perseroan jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif dari tahun buku yang baru berlalu dan keuntungan yang belum dibagi dari tahun-tahun buku yang lalu harus diputuskan oleh RUPST berdasarkan usul Direksi.

2.2 Penjelasan Direksi dan Dewan Komisaris

Kebijakan Dividen Perseroan adalah sebagai berikut :

- Laba bersih Rp 10 – 15 milyar : Rasio dividen 10%
- Laba bersih \geq Rp 15 milyar : Rasio dividen 15%

Keputusan Direksi untuk merekomendasikan pembayaran dividen didasarkan pada beberapa factor, termasuk jumlah laba bersih Perseroan, ketersediaan cadangan, batasan kontrak, kebutuhan modal kerja dan kebutuhan belanja modal untuk periode tersebut dan masa depan Perseroan.

Tujuan dari kebijakan dividen Perseroan adalah menciptakan tingkat dividen yang dapat memberi pemegang saham penghasilan tetap, sesuai peraturan hukum, namun Perseroan juga tetap dapat menggunakan sebagian dari keuntungan tersebut untuk diinvestasikan kembali, terutama sebagai belanja modal dan pembayaran utang.

Perseroan melakukan pembayaran dividen untuk tahun buku 2015 sebesar Rp 1,25 triliun atau sekitar 70% dari laba bersih, yang dibagikan sebagai dividen tunai kepada 2.917.918.080 saham atau sebesar Rp 427,30 per saham.

Perseroan bermaksud untuk mempertahankan dividen final sebesar 70% dari laba bersih tahun fiskal 2016, berdasarkan rekomendasi dari Direksi dan dengan persetujuan RUPST.

2.3 Data Pendukung

Pengungkapan Laba Perseroan dapat diakses lebih lanjut pada Laporan Tahunan Perseroan 2016 yang dapat diunduh dari situs web Perseroan.

Mata acara 3

Penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku 2017 dan pemberian wewenang kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain dari penunjukan tersebut.

3.1 Latar Belakang

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 10 ayat 4 huruf (d) Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 68 UUP, Direksi Perseroan wajib untuk menyerahkan laporan keuangan kepada akuntan publik yang ditunjuk oleh RUPS untuk diperiksa. Peraturan OJK (ex Bapepam-LK) No.VIII.A.2 tentang Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa di Pasar Modal mengatur mengenai prosedur dan persyaratan pemilihan Akuntan Publik dan membatasi periode penugasan yaitu paling lama 6 (enam) tahun buku berturut-turut terhadap satu Kantor Akuntan Publik dan 3 (tiga) tahun berturut-turut terhadap seorang Akuntan.

Selanjutnya, Pasal 10 ayat 4 huruf (d) Anggaran Dasar Perseroan juncto Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 mengatur bahwa pengangkatan akuntan publik dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas nama RUPS dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain pengangkatan tersebut.

3.2 Penjelasan Direksi dan Dewan Komisaris

Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 adalah Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers), yang sebelumnya bernama Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, dan Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers).

Masa penugasan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan telah berlangsung selama 2 (dua) tahun.

Mata acara 4

Perubahan dan/atau penegasan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen, serta penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

4.1 Latar Belakang

Memperhatikan ketentuan Pasal 3 POJK nomor 33/POJK.04/2014, Pasal 10 ayat 4 huruf (e), Pasal 13 ayat 3 dan Pasal 16 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan bahwa para anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana ia/mereka diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke-3 setelah tanggal pengangkatan mereka.

Sesuai dengan Pasal 10 ayat 4 huruf (e), Pasal 13 ayat 6 dan Pasal 16 ayat 11 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 96 dan Pasal 113 UUP, RUPS menetapkan besarnya gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lainnya dari anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris.

4.2 Penjelasan Direksi dan Dewan Komisaris

Sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun buku 2016, maka Dewan Komisaris telah menerima rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 03 April 2017 perihal susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris Independen	:	John Bellis
Komisaris Independen	:	Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen	:	Herbert Stepic
Komisaris	:	Sigit Prasetya
Komisaris	:	Henry Jani Liando
Komisaris	:	William Travis Saucer
Komisaris	:	John Riady
Komisaris	:	Niel Byron Nielson
Komisaris	:	Johanes Jany

Direksi :

Presiden Direktur	:	Bunjamin Jonatan Mailool
Wakil Presiden Direktur	:	Richard Thomas Gibson
Direktur Independen	:	Andre Rumantir
Direktur	:	Eddy Harsono Handoko
Direktur	:	Christian Kurnia

Sesuai dengan Pasal 10 ayat 4 huruf (e), Pasal 13 ayat 6 dan Pasal 16 ayat 11 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 96 dan Pasal 113 UUPT, Perseroan juga mengusulkan sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,2% (nol koma dua persen) dari penjualan bersih Perseroan.

RUPST juga akan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan.

4.3 Data Pendukung

Profil/riwayat hidup calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris di atas dapat diunduh dari situs web Perseroan sejak tanggal 04 April 2017 atau bersamaan dengan tanggal Panggilan RUPST.

Jakarta, 04 April 2017
PT Matahari Department Store Tbk
Direksi